



HUBUNGAN ANTARA PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 101050 MUARA SIGAMA TAHUN AJARAN 2023/2024

Nia Indah Harahap
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Abstrak

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Perhatian dan dorongan dari lingkungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana anak paling banyak menghabiskan waktunya yaitu dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia Kelas IV Sd Negeri 101050 Muara Sigama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV Sd Negeri 101050 Muara Sigama yang berjumlah 30 orang siswa. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu peran lingkungan keluarga dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan peran lingkungan keluarga di kategorikan baik dan motivasi belajar siswa di kategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat adanya hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat nilai r_{xy} sebesar $0,406 >$ nilai r_{tabel} yaitu $0,374$. Dengan demikian terdapat hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori cukup kuat.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Saat ini pendidikan merupakan suatu bagian terpenting yang semestinya dimiliki oleh setiap individu (Helmawati, 2014 h.22). Pendidikan adalah tindakan yang dijalankan melalui proses bimbingan, upaya, pengajaran, dan pelatihan agar mereka siap mengemban peran di masa depan. Dalam konteks ini, sekolah merupakan salah satu dari institusi pendidikan yang sangat mempengaruhi siswa dalam meraih pendidikan yang baik. Pendidikan terutama di

tahap sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Selain memberikan pendidikan, memberikan cinta dan perhatian kepada anak-anak juga penting dalam perkembangan mereka. Kasih sayang dan perhatian ini menciptakan rasa kenyamanan di rumah, yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Ketika siswa merasa dicintai dan diperhatikan oleh keluarga, mereka lebih cenderung termotivasi untuk belajar. Namun, jika siswa tidak menerima cinta dan perhatian dari keluarga mereka mungkin berusaha mencari pengakuan dan perhatian dari pihak lain yang bisa memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada sifat pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peran keluarga dalam memberikan pendidikan, kasih sayang, dan perhatian kepada anak sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Menurut lin & muenks (2023,h.28) dalam penelitiannya menggaris bawahi pentingnya konteks pola pikir keluarga terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran. Pendidikan memiliki peran kunci dalam perkembangan individu dan masyarakat. Motivasi belajar siswa adalah faktor kunci dalam meraih prestasi akademik yang baik. Motivasi tersebut didorong oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga di mana siswa tumbuh dan berkembang. Dalam lingkungan ini, anak-anak mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang akan membentuk cara mereka memandang pendidikan dan belajar. Orang tua dan keluarga memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan, panduan dan motivasi bagi siswa untuk belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari dua jenis, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar siswa. Faktor internal merujuk pada dorongan yang berawal pada siswa, yang mendorong mereka untuk belajar. Ini dapat mencakup minat, ambisi, atau dorongan untuk mencapai tujuan pribadi. Faktor eksternal disisi lainnya adalah ditentukan dari luar kepribadian siswa dan berpotensi mempengaruhi semangat belajar mereka dan dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah lingkungan keluarga. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

jenis penelitian yang paling sesuai adalah penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian korelasional peneliti mengukur hubungan antara keduanya menggunakan teknik statistik untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel tersebut berkorelasi (Sugiyono, 2015, h.45). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara peran lingkungan

keluarga dengan motivasi belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1010150 Muara Sigama.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101050 yang terletak di Desa Garoga, Jalan Hajoran, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Penelitian hubungan antara peran lingkungan keluarga dan motivasi belajar bahasa indonesia Kelas IV SD Muara Sigama ini berlangsung pada semester genap T.A 2023/2024.

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2015, h 119) populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai sifat dan kebiasaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi mengacu pada keseluruhan kumpulan objek dengan karakteristik tertentu, yang dapat mencakup orang, objek, hewan, tumbuhan atau elemen lain yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan sampel dalam kondisi relevan tertentu yang diperlukan untuk dipelajari. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama berjumlah 30 orang.

Sampel

Sampel diambil dari suatu populasi, artinya sampel adalah representasi dari populasi yang lebih kecil atau sampel yang harus mencerminkan karakteristik populasi tersebut dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu. Jika jumlah subjeknya kurang dari 100, dianjurkan seluruh subjek penelitian dimasukkan ke dalam penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya banyak, biasanya dimungkinkan untuk mengambil sebagian kecil dari populasi, sekitar 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih, untuk mewakili populasi dengan cukup baik. Karena populasinya kurang dari 100, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian populasi dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan keluarga siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA berada di kategori baik (B). Tentunya bisa dilihat dari persentase angket peran lingkungan keluarga sebesar 50% sebanyak 15 siswa dari total keseluruhan 30 siswa.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA berada pada kategori baik (B). Hal ini dapat dilihat dari persentase angket motivasi belajar siswa sebesar 40% sebanyak 12 siswa dari total keseluruhan 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan rhitung sebesar 0,406 pada taraf signifikan 5%, sedangkan rtabel 0,374 pada taraf signifikan 5%. Jadi rhitung > rtabel ($0,406 > 0,374$). Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa “ada hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA tahun ajaran 2023/2024.” Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dan berdasarkan hasil yang diperoleh hubungan kedua variabel cukup kuat pada rentang 0,40-0,599. Artinya semakin besar peran lingkungan keluarga maka semakin besar pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin kecil peran lingkungan keluarga maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Dewi Dzulaeva, analisis hasil penelitian menunjukkan rhitung sebesar 0,489 sedangkan rtabel $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444 sehingga rhitung > rtabel ($0,489 > 0,444$). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa MI Walisongo Semarang VI tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian diatas sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, dimana hasil pengujian hipotesis product moment menunjukkan $df = 28$, maka skor rtabel pada taraf signifikan 5% = 0,374 maka rxy yang diperoleh lebih besar yaitu 0,406 dari rtabel, jadi (H_0) yang diajukan ditolak dan (H_a) diterima sehingga “Ada hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri 101050 Muara Kembali Sigama tahun ajaran 2023/2024..Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian ini, dapat dikatakan bahwa peran lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA tahun ajaran 2023/2024 adalah cukup kuat.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA Tahun Ajaran 2023/2024 telah selesai dilaksanakan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket tentang peran lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa peran lingkungan keluarga dengan kategori sangat baik yaitu 30% sebanyak 9 orang, kategori baik yaitu 50% sebanyak 15 orang, kategori cukup 10% yaitu 3 orang, kategori kurang yaitu 10% yaitu 3 orang dan tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dominan peran lingkungan keluarga di kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA yaitu baik.
2. Berdasarkan hasil angket tentang motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa bahwa Motivasi Belajar siswa dengan kategori sangat baik yaitu 33,33% sebanyak 10 orang, kategori baik yaitu 40% sebanyak 12 orang, kategori cukup 13,33% yaitu 4 orang, kategori kurang yaitu 10% yaitu 3 orang dan kategori sangat kurang yaitu 3,33% sebanyak 1 orang . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dominan peran lingkungan keluarga di kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA yaitu baik.
3. Berdasarkan analisis penelitian yang menunjukkan besarnya r_{tabel} dalam nilai tabel “r” Product Moment pada $df = 28$ pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,374 sedangkan r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,406. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama PALUTA Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori cukup kuat.

Saran

Kemudian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Sekolah dan keluarga seharusnya memiliki hubungan yang baik sehingga lebih mudah untuk bersama-sama memantau perkembangannya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi dan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Bagi Siswa

Setiap siswa yang menjadi bagian dari keluarga di rumah memiliki hak dan kewajiban untuk berinteraksi dengan orang tua serta anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu, siswa tidak boleh cemas dalam berkomunikasi dengan mereka. Di samping itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi dalam proses belajar mengajar, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dicerna dengan baik..

3. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Terutama bagi guru yang menjadi wali kelas, mereka harus menjaga hubungan yang baik dengan orang tua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing, meningkatkan perhatian dan memotivasi serta memantau pembelajaran anak. Hal ini penting karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86. <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Arliman, Laurensius, Ernita Arif, S. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL KOMUNIKASI KELUARGA LAURENSIUS. *Ensiklopedia of Journal PENDIDIKAN*, 4(8.5.2017), 2003–2005. www.aging-us.com
- Borah. (2021). Motivation In Learning. *Journal Of Critical Review*, 8(2), 550–552.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dzulaeva, D. (2018). *Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Framanta, G. (2020). Research & Learning in Primary Education Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2, 126–129.
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2016). INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF Oleh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4, 7823–7830.
- Hasnawiah. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(12), 213345.

- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasyuty, R., & Latifah, E. W. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA*. 13(3), 213–227.
- Hulukati, W. (2015). *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*. 7, 265–282.
- Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013), Edisi Pertama*. Prenada Media Group.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Lidia Susanti. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media komputindo.
- Lin, S. & Muenks, K. (2023). Family context of mindset matters: Students' perceptions of parent and sibling math mindsets predict their math motivation, behavior, and affect. *Applied Developmental Science, 1*.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Rahayu, D. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, November*, 289–302.
- S. Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rinefka Cipta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Schulze, S., & Lemmer, E. (2017). *Family experiences, the motivation for science learning and science achievement of different learner groups*. 37(1), 1–9. <https://doi.org/10.15700/saje.v37n1a1276>
- Slamet. (2017). *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. UNS Press.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Zulela (Ed.). (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

